

MAHASISWA KKN UGM KEMBANGKAN
Teknologi Pemanen Air Hujan Skala Rumah Tangga

YOGYA (KR) - Sekelompok mahasiswa KKN-PPM UGM mengembangkan alat pemanen air hujan yang dibuat dari material sederhana dengan harga terjangkau. Pemanen air hujan ini sangat cocok untuk kebutuhan rumah tangga skala kecil.

Aushaf Mishbahuddin Muwaffaq, salah satu anggota tim KKN-PPM menuturkan, alat pemanen air hujan ini diadaptasi dari teknologi Gama Rain Filter. Inovasi pembeda dari teknologi ini terletak pada desainnya yang sederhana, murah, serta tidak memerlukan keahlian khusus untuk perakitan dan pengoperasiannya.

"Biaya pembuatannya hanya sekitar Rp 400 ribuan," kata Aushaf, Jumat (16/2). Alat pemanen air hujan tersebut diterapkan di Desa Ngadiharjo, Magelang. Untuk memperluas



Mahasiswa KKN UGM menunjukkan alat pemanen air hujan.

dampaknya, mahasiswa KKN berencana menyelenggarakan pelatihan terhadap komunitas dan mengajak lebih banyak warga untuk mengadopsi teknologi ini.

Dijelaskan Aushaf, komponen pemanen air hujan di antaranya meliputi tangki atau wadah penampungan air yang bisa berupa drum bekas, tong, atau bak beton. Saluran pembuangan air hujan dibuat menggunakan pipa PVC atau saluran lainnya untuk mengalirkan air

hujan dari atap ke tangki penampungan.

Komponen lain yang diperlukan adalah filter atau saringan, untuk menghilangkan kotoran dan partikel lain dari air hujan sebelum masuk ke dalam tangki penampungan. Di samping ketiga komponen utama tersebut, terdapat juga material tambahan berupa klem pipa, segel karet, dan bahan perekat untuk memastikan semua sambungan rapat dan tidak bocor. (Dev)-f

TINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
Minimalisir Potensi Konflik Ekonomi

YOGYA (KR) - Partisipasi rakyat dalam semua tahap pembangunan, perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban hingga menggiatkan ekonomi gotong royong perlu ditingkatkan di DIY.

Kedua strategi tersebut perlu diwujudkan sebagai upaya untuk meminimalisir potensi konflik khususnya dalam bidang ekonomi.

Demikian ditegaskan Pengamat Ekonomi Kerakyatan UGM Revrisond Baswir yang akrab disapa Sony dalam Rapat Kerja Rencana Aksi Ketahanan Ekonomi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY, Kamis (15/2) lalu. Raker bertema Kolaborasi Aksi Membangun DIY yang Berdaya sebagai Langkah Antisipasi Potensi Konflik Berbasis Ekonomi. Dibuka Kepala Bidang Ketahanan Sosial, Budaya dan Ekonomi Badan Kesbangpol DIY

Marcellinus Sukarno.

"Strategi berikutnya mendorong pelaksanaan desentralisasi ekonomi dan sistem penganggaran partisipatif hingga ke tingkat desa. Mendorong pembentukan badan-badan usaha yang bercorak kolektif seperti koperasi dan BUMN/BUMD/BUMDes," papar Sony.

Pakar Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM tersebut menjelaskan strategi selanjutnya menciptakan kondisi lapangan kerja penuh dengan upah yang layak. Strategi terakhir mengembangkan sistem jaminan sosial untuk menyantuni fakir miskin dan



Para pembicara dalam Rapat Kerja Rencana Aksi Ketahanan Ekonomi Badan Kesbangpol DIY.

anak-anak terlantar.

Ketua Umum DPN Association Bussines Development Services Indonesia (ABDSI) Cahyadi Joko Sukmono menambahkan perlu merealisasikan kolaborasi ketahanan ekonomi daerah, termasuk di DIY. Ketahanan ekonomi terdiri dari dimensi ekonomi dengan indikator keragaman produksi masyarakat, tersedia pusat pelayanan perdagangan, akses logistik, ak-

ses lembaga keuangan dan perkreditan, lembaga ekonomi dan keterbukaan wilayah.

"Adapula ketahanan sosial dengan dimensi modal sosial, kesehatan, pendidikan dan permukiman. Selain itu ketahanan ekologi yang terdiri dari dimensi ekologi dengan indikator kualitas lingkungan dan potensi rawan bencana dan tanggap bencana," tuturnya. (Ira)-f

'H3RO Masterclass: Level Up' di Yogya



Peserta 'H3RO Masterclass: Level Up' di Yogya mengikuti pelatihan dengan antusias.

YOGYA (KR) - Berkomitmen terus meningkatkan kemampuan talenta Esports Indonesia ke tingkat dunia, Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH) melalui brand Tri terus membina talenta atlet Esports di Indonesia sekaligus menjalin kerja sama

berkelanjutan dengan juara H3RO 4.0 Esports Tournament.

"Sebagai kelanjutan dari program H3RO Esports, kali ini Tri menghadirkan program 'H3RO Masterclass: Level Up'," tutur Director & Chief Commercial Officer Indosat Ooredoo

Hutchison Ritesh Kumar Singh, dalam rilisnya ke KR, Kamis (15/2)

Disebutkan, program pelatihan Esports bagi para pemenang turnamen tingkat rookie. Mereka berkesempatan mengikuti bootcamp bersama pelatih dari Bigetron Alpha, juara H3RO 4.0 Esports Tournament sekaligus juara dua 15th World Esports Championships 2023 di Rumania. "Program ini telah berlangsung di Yogya, 24 hingga 27 Januari 2024," jelasnya.

CEO Bigetron Esports Edwin Chia, menyatakan senang bisa berkolaborasi bersama Tri dengan mengirimkan pelatih ke program H3RO Masterclass: Level Up. (Vin)-f

PROF ALIMATUS SAHRAH GUBES KETIGA DI UMBY
Guru Besar Tingkatkan Kualitas Iklim Akademik

YOGYA (KR) - Keberadaan guru besar memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas dan kemajuan dunia pendidikan. Untuk itu penambahan guru besar diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih banyak di bidang pendidikan dan meningkatkan kualitas iklim akademik di Perguruan Tinggi (PT). Dengan demikian bisa membawa perubahan signifikan dalam bidang pengetahuan dan membawa dampak positif dalam penelitian unggul.

"Prof Dr Alimatus Sahrah MSi MM Psikolog merupakan guru besar (Gubes) ketiga di UMBY. Prestasi tersebut tidak sekadar



Rektor UMBY didampingi Kepala L2Dikti menyerahkan SK Guru Besar kepada Prof Dr Alimatus Sahrah.

membanggakan, tapi juga bisa menginspirasi bagi yang lain. Dengan begitu diharapkan bisa memberikan kontribusi akademik, dalam bidang psikologi industri sehingga bisa memberikan arah yang signifikan. Selain

itu dapat menghasilkan penelitian yang unggul," kata Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah V, Prof Setyabudi Indartono saat menyerahkan SK Guru Besar Prof Dr Alimatus

Sahrah MSi MM Psikolog di Kampus 1 UMBY, Jumat (16/2).

Penyerahan SK Guru Besar itu diserahkan oleh Kepala L2Dikti Wilayah V kepada Rektor UMBY Dr Agus Slamet, selanjutnya diserahkan kepada Prof Dr Alimatus Sahrah MSi MM Psikolog.

Rektor UMBY Agus Slamet mengatakan, Prof Alimatus merupakan guru besar ketiga di UMBY. Dengan penambahan guru besar tersebut diharapkan bisa menginspirasi dosen-dosen yang lain untuk meraih hal serupa dan meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM yang ada di UMBY. (Ria)-f

PANGGUNG

YENNI DJAFAR DAY
Luncurkan Single 'Untuk Ayah'



Yenni Djafar Day

PENYANYI Prancis kelahiran Indonesia Yenni Djafar Day meluncurkan single terbaru. Berjudul *Untuk Ayah*, liriknya bikin Yenni, musik digarap Alexolela. *Untuk Ayah* sudah bisa dilihat di YouTube kanal Yenni Djafar Day.

Untuk Ayah merupakan single keenam Yenni. Sebelumnya Yenni telah meluncurkan *Menanti*, *Kusimpan Namamu*, *Ukiran Cinta*, *Nostalgia Yogyakarta*, *Me My Love and You*. Lagu ini persembahkan untuk almarhum ayah Yenni.

"Kangen Ayah, lalu bikin lagu ini sebagai ucapan terima kasih kepada Ayah. Beberapa waktu lalu bikin cerpen berjudul *Ibu* persembahkan untuk Ibu. Kini membuat lagu buat Ayah. Senang dan bahagia rasanya," ujar Yenni yang tinggal di Soligny La Trappe Prancis.

Lagu *Untuk Ayah* semua instrumen musik dimainkan Alexolela. Digarap dalam genre balada. "Lagu ini motifnya lebih ke pop kreatif tapi diperkuat nuansa balada. Masih format band cuma ada perkusi latin juga, conga," terang Alexolela, aranjor yang tinggal di Cirebon.

Videoklip digarap Noe CN Bantul. "Kerja bikin lagu ini via internet. Praktis, cepat," papar Yenni yang juga dikenal sebagai penulis dan atlet golf.

Peluncuran lagu baru ini bagi Yenni merupakan bentuk dari produktivitas. Ingin menunjukkan di usia senja masih bisa berkarya. Sebuah karya tak ditentukan oleh faktor usia.

"Respons teman-teman bagus. Tak hanya dari Indonesia, juga dari berbagai negara. Rupanya mereka selalu menunggu karya baru Yenni," papar ibu empat anak itu.

Tahun 1982 Yenni rekaman album *10 Senandung Terbaik Yogyakarta* yang digarap Faiz RM dan Jockie Suryoprayoga. Yenni lahir di Pontianak. Semasa kuliah di AA YKPN dan tinggal di Yogyakarta, dikenal sebagai penyanyi dan model.

"Setelah album itu rampung dan beredar, Yenni ditawarkan rekaman solo album. Namun tidak terlaksana karena harus mengikuti suami ke luar negeri," tandas Yenni yang mulai menetap di Prancis tahun 1987. (Lat)-f

'A Killer Paradox' Tayang di Netflix

CHOI Woo Shik menyapa pecinta drama Korea lewat *A Killer Paradox*. Ia berada aking dengan Son Kuk Ku yang sebelumnya mencuri perhatian lewat *My Liberation Notes*. Sedangkan Choi Woo Shik terakhir menyapa lewat *Our Beloved Summer*, 2011 silam.

Drama ini diadaptasi dari *webtoon* dengan judul yang sama dan menjadi salah satu yang populer di Korea Selatan. Sang kreator, Komabi, pernah menerima banyak penghargaan berkat karyanya tersebut. Di antaranya New Artist Award di Korea Contents Awards, Today's Korea Cartoon Award, dan Juri Prize di Reader's Cartoon Grand Awards.

Dalam drama ini, Choi Woo Shik berperan sebagai Lee Tang. Sosok Lee Tang dideskripsikan sebagai pemuda biasa yang sedang menjalani hari-harinya sebagai seorang mahasiswa. Sementara Son Suk Ku akan memerankan Jang Nan Gam.

A Killer Paradox resmi jadi

debut penulisan Kim Da Min sebagai screenwriter drama Korea. Sebelumnya ia pernah menulis dan menyutradarai film berjudul *FAQ* yang diperankan oleh Park Hyo Joo dan Kim Hee Won.

"Bisa dibilang Netflix mengambil risiko nih, mempercayakan proyek besarnya kepada penulis skenario baru," ucap Kim Da Min. Tapi meski baru, Kim Da Min pernah juara di kompetisi Gyeonggi Scenario Planning 2019 dalam kategori Development Feature Category.

A Killer Paradox menceritakan tentang kesehatan Lee Tang, seorang mahasiswa. Sehari-hari Lee Tang menjalani hidup apa adanya dan bekerja di sebuah supermarket. Sialnya dia bukan sosok yang terlalu kuat untuk menghadapi kekejaman dari orang-orang di sekitar.

Tapi ada sisi Lee Tang yang mendadak muncul di tengah keterpurukan dan kepasrahannya ditindas. Dia pun kemudian berubah menjadi seorang pembunuh. Tidak



KR-Istimewa

Poster film A Killer Paradox.

hanya satu korban tapi aksinya dia lakukan berkali-kali sampai mendapat cap pembunuh berantai. Hal ini kemudian membuat Jang

Nan Gam, seorang detektif yang pantang menyerah, ber tekad untuk memburu dan menangkapnya.

(Awh)-f

Diskusi Buku 'Kami Mantan Wartawan'

PAGUYUBAN Wartawan Sepuh Yogyakarta (PWSY) bekerja sama dengan Sastra Bulan Purnama akan mengadakan diskusi buku berjudul 'Kami Mantan Wartawan' yang dieditori oleh Albert Kuhon (anggota PWSY). Diskusi berlabel 'Obrolan Sastra Bulan Purnama' edisi 9. Diskusi akan diselenggarakan Sabtu (17/2) mulai pukul 09.30 WIB di Museum Sandi, Jalan Faridan M Noto Kotabaru Yogyakarta, terbuka untuk umum.

Diskusi tersebut menampilkan pembicara Albert Kuhon (editor buku dan pernah menjadi wartawan SKH Kedaualatan Rakyat Yogyakarta, Kompas, Suara Pembaruan, Liputan 6 SCTV). Juga akan menghadirkan pembicara N Krisnam, (mantan wartawan senior SKH KR Yogya dan pernah menjadi anggota DPRD DIY Fraksi PDIP). Sebagai moderator Sarworo Suprpto (mantan wartawan SKH KR).

Albert Kuhon mengatakan, Buku 'Kami Mantan Wartawan' ini, menyajikan kisah

para wartawan Sinar Harapan dan Suara Pembaruan, yang pada waktu itu wartawan/koresponden tersebar di berbagai kota di Indonesia. "Buku yang disiapkan selama dua tahun ini, menjadi seculi catatan sejarah perjalanan para jurnalis di Indonesia. Banyak pengalaman para wartawan Sinar Harapan dan Suara Pembaruan yang menarik, yang diungkapkan dalam buku ini," ujarnya.

Albert Kuhon menjelaskan, dalam buku ini diungkapkan banyak ragam pengalaman wartawan Sinar Harapan dan Suara Pembaruan yang bisa dipetik. Bahkan bisa menjadi sekadar bacaan ringan, namun dapat pula menjadi bahan telaah yang serius. Selain itu dapat menjadi bekal bagi jurnalis muda dan mahasiswa yang menggeluti di bidang informasi. Kemudian bisa menjadi pembanding antara generasi yang harus bekerja keras dengan generasi milenial.

"Kebiasaan mendapatkan segala sesu-

atu secara instan yang berkembang belakangan ini, berdampak sangat serius terhadap perkembangan jurnalisme di Indonesia," imbuh Albert.

Penyelenggara diskusi Sastra Bulan Purnama dan anggota PWSY Ons Untoro mengungkapkan PWSY merupakan komunitas yang anggotanya semua wartawan atau pernah menjadi wartawan, yang kemudian menempuh profesi lain, misalnya dokter, dosen.

Bahkan ada yang menjadi rektor dan dekan. Mereka tidak hanya tinggal di Yogya, melainkan ada yang tinggal di Jakarta. Yang masuk di komunitas Wartawan Sepuh, bukan hanya wartawan dari media cetak, tetapi ada wartawan televisi dan wartawan radio. "Kata sepuh dipilih agar terasa lebih netral dibandingkan dengan kata senior. Kata sepuh mengandung keakraban dengan semua kalangan wartawan," kata Ons Untoro. (Cil)-f